

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara pendapatan dengan kepatuhan peserta segmentasi PBPU dalam membayar iuran JKN di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo.

Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang tidak menggunakan obyek penelitian yang sama tetapi dalam waktu yang bersamaan. Penelitian *cross sectional* dalam kata lain bisa disebut dengan menembak satu kali terhadap kasus. Metode ini mempelajari mempelajari sampel pada waktu bersamaan (Abdullah, 2015).

3.2 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang diteliti. Menurut Djarwanto tahun 1994 dalam (Sahir, 2022), populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya akan di teliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta JKN segmentasi PBPU di Kelurahan Keniten. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan Kota Madiun, jumlah peserta JKN segmentasi PBPU di Kelurahan Keniten sebanyak 1.524 peserta.

3.2.2 Sampel

Menurut Notoatmojo tahun 2005, Sampel penelitian merupakan sebagian atau keseluruhan anggota yang diambil dari seluruh obyek yang akan diteliti dan

dianggap mewakili dari seluruh populasi (Pratiwi, 2016). Untuk menentukan sampel penelitian ini yaitu dengan cara menghitung rumus slovin, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e^2 = Presisi yang ditetapkan (perkiraan tingkat kesalahan), yaitu ditetapkan 10 %.

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{1.524}{1+1.524(0,1)^2} \\ &= \frac{1.524}{1+15,24} \\ &= \frac{1.524}{16,24} \\ &= 93,84 \quad \implies \quad 94 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 94 Responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Muhyi & Dkk, 2018). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability* dengan memilih *purposive sampling* karena peneliti sudah mengetahui dan telah menentukan sampel yang tepat berdasarkan dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta JKN segmentasi PBPU. Terdapat 2 (dua) kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Notoatmodjo, 2012).

- a) Peserta JKN segmentasi PBPU di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo
- b) Bersedia menjadi responden penelitian
- c) Peserta berusia > 17 tahun
- d) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria Eksklusi berarti kriteria sudah memenuhi syarat subjek penelitian, tetapi karena sesuatu hal harus dikeluarkan dari penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2022, p. 16). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

1) Variabel Bebas (*independent Variable*)

Menurut Syafrida hafni, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan peserta JKN segmentasi PBPU di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Syafrida hafni, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan peserta segmentasi PBPU dalam membayar iuran JKN di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel (Pasaribu et al., 2002). Adapun definisi operasional dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data	Satuan Ukuran
Kepatuhan peserta segmentasi PBPU dalam membayar iuran JKN	Peserta JKN membayar iuran JKN secara rutin setiap bulan sebelum tanggal 10, untuk besaran iurannya disesuaikan dengan kelas perawatan	Kuesioner	1. Patuh = membayar iuran JKN, jika peserta 0-2 kali membayar iuran diatas tanggal 10 setiap bulan dalam periode satu tahun. 2. Tidak patuh = membayar iuran JKN, jika peserta 3-5 kali membayar iuran diatas tanggal	Ordinal	Persentase (%)

			10 setiap bulan dalam periode satu tahun.		
Pendapatan	<p>Seluruh penghasilan seseorang berupa sejumlah uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari demi keberlangsungan hidup yang di dapatkan dari bekerja. Dikategorikan berdasarkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Ponorogo Tahun 2023 yaitu sebesar Rp 2.149.709,45</p> <p>1. Rendah (Pendapatan < UMR)</p> <p>2. Tinggi (Pendapatan > UMR)</p> <p>(Berdasarkan penggolongan, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ponorogo Tahun 2023)</p>	Kuesioner	<p>1. Tinggi → > Rp 2.149.709,45 per bulan</p> <p>2. Rendah → < Rp 2.148.709,45 per bulan</p>	Ordinal	Rupiah per bulan

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis (Andriani et al., 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Kuesioner yang berisikan pertanyaan terbuka dan tertutup secara tertulis
- 2) Alat tulis
- 3) Laptop

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada responden di, kemudian responden mengisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang telah disediakan. Data primer penelitian ini adalah pendapatan responden dan kepatuhan peserta segmentasi PBPU dalam membayar iuran JKN di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari data BPJS Kesehatan dan sumber-sumber lain dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data BPJS Kesehatan Kantor Cabang Madiun yaitu seperti jumlah peserta JKN segmentasi PBPU di Kecamatan Ponorogo, Jumlah dan data peserta JKN segmentasi PBPU yang menunggak membayar iuran JKN di Kecamatan Ponorogo, jumlah peserta JKN segmentasi PBPU di Kelurahan Keniten Kecamatan Ponorogo, serta jumlah dan data peserta JKN segmentasi PBPU yang menunggak membayar iuran JKN di Kelurahan Keniten Kecamatan Ponorogo.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Keniten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2024.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan pengolahan data setelah data yang dicari dilapangan penelitian telah terkumpul. Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses analisis data pada proses berikutnya (Rahmadi, 2011). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner yang terdapat daftar pertanyaan yang telah di isi oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data berupa jawaban dari responden yang di dapatkan dari hasil kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan mengenai pendapatan dan kepatuhan pembayaran iuran JKN segmentasi PBPU di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo.

Selanjutnya jika kuesioner sudah terkumpul, maka peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden pada kuesioner, kejelasan tulisan, relevansi jawaban, dan sebagainya. Jika hasil jawaban dari responden tidak lengkap atau tidak jelas maka bisa dikembalikan atau ditanyakan kembali kepada responden jika memungkinkan.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Tahap pemberian kode merupakan proses pengolahan data yaitu peneliti mengklasifikasikan jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang telah dijawab

oleh responden dengan menandainya dengan kode-kode tertentu berupa simbol angka atau simbol lainnya.

Tabel 3. 2 Coding Pada SPSS

1) Karakteristik Responden

No	Keterangan	Koding
1.	Jenis Kelamin	
	- Laki-Laki	1
	- Perempuan	2
2.	Usia	
	- 17-25 tahun	1
	- 26-45 tahun	2
	- > 45 tahun	3
3.	Pekerjaan	
	- Bekerja	1
	- Tidak bekerja	2

2) Kepatuhan peserta segmentasi PBPU dalam membayar iuran JKN

No	Keterangan	Koding
1.	Reponden	R01 – R100
2.	Kepatuhan peserta segmentasi PBPU dalam membayar iuran JKN	
	1) Tidak Patuh membayar iuran JKN	1
	2) Patuh membayar iuran JKN	2

3) Pendapatan Peserta JKN

Keterangan	Kriteria Objektif	Kode
------------	-------------------	------

< Rp 2.148.709,45 per bulan	Pendapatan Rendah	1
> Rp 2.149.709,45 per bulan	Pendapatan Tinggi	2

3. Tabulasi (*Tabulating*)

Tahap tabulasi merupakan tahapan memasukkan jawaban yang sudah diberikan skor ke dalam tabel-tabel yang tersedia. Tujuannya yaitu untuk menghitung data secara spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan.

3.9 Analisis Dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Mekanisme analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *univariat* dan analisis *bivariat* :

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat presentase dari variabel. Tabel distribusi frekuensi dibuat dengan mengacu pada data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis *univariat* bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel yang dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini variabel yang di analisis yaitu karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, dan pekerjaan. Selain itu variabel yang utama yaitu pendapatan dan kepatuhan peserta segmentasi PBPU membayar iuran JKN di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo.

b. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *chi-square*. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti. Uji statistik yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *chi-square*. Uji *chi-square* bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan *dependen*. Alasannya peneliti menggunakan uji *chi-square* yaitu karena data berupa kategorik.

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan (Hartini et al., 2019). Data yang diperoleh peneliti dan sudah selesai dianalisis, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel tabulasi silang dan diberikan pembahasan untuk hasil penelitian untuk mengetahui hubungan antara pendapatan dengan kepatuhan peserta segmentasi PBPU dalam membayar iuran JKN di Kelurahan Keniten Kabupaten Ponorogo.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan norma atau standar perilaku yang digunakan sebagai petunjuk berperilaku oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Tujuannya adalah agar pihak-pihak yang terkait dan terlibat dalam penelitian tidak merasa dirugikan sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan. Menurut Notoatmodjo, 2014 dalam (Hartini et al., 2019) terdapat 4 (empat) prinsip yang harus dipegang dalam melaksanakan sebuah penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi berpartisipasi.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Maka sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

c. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Oleh karena itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya subjek penelitian. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian.